

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebudayaan dan pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat, karena pendidikan hidup di tengah kebudayaan suatu masyarakat. Kebudayaan sangat mempengaruhi agar tercapainya tujuan pendidikan dengan baik, oleh karena itu pendidikan dan budaya memiliki hubungan yang sangat erat. Perubahan suatu kebudayaan dapat dilihat dari tingkah laku dan kebiasaan dari masyarakat itu sendiri. Semenjak munculnya virus pandemi Covid-19 di Indonesia membuat adanya perubahan yang terjadi pada masyarakat. Awalnya Pemerintah hanya menerapkan kebijakan untuk pembatasan sosial dan menerapkan protokol kesehatan 5M untuk mengurangi angka penyebaran virus Covid-19. Namun ternyata kebijakan tersebut tidak dapat mengurangi angka penyebarannya, yang kemudian mengharuskan Pemerintah mengambil kebijakan untuk menutup segala aktivitas kegiatan masyarakat. Hal ini juga berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pemerintah melakukan berbagai cara agar pendidikan dapat terus berjalan walaupun di masa pandemi Covid-19, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Pemerintah akhirnya menerapkan sistem pembelajaran secara *daring* untuk pendidikan di Indonesia yang menyebabkan siswa harus merubah pola belajarnya dari tatap muka menjadi *daring*. Pandemi Covid-19 sangat memberikan pengaruh kepada guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pola belajar secara *daring* digunakan melalui jaringan yang terhubung ke internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* di SMA Negeri 9 Padang guru menggunakan aplikasi *google meet* untuk

penyampaian materi pembelajaran. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *daring* antara lain menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui media aplikasi *whatsapp*, *google classroom* dan *google meet*.

Namun, pembelajaran *daring* yang dilakukan tidaklah efektif seperti yang dibayangkan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan siswa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pertama adalah faktor - faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran *daring* yaitu adanya bantuan kuota internet, KIP, Dana BOS, PIP, subsidi upah bagi guru dan pemakaian sarana dan prasarana sekolah. Kedua adalah faktor-faktor penghambat proses pembelajaran *daring* yaitu kuota internet yang terbatas, jaringan yang tidak mendukung, kurang tanggapnya siswa maupun guru terhadap media teknologi serta kurangnya motivasi belajar bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih harus memperhatikan kendala yang dihadapi oleh para siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran secara *daring*.

2. Bagi Guru

Setiap guru hendaknya dapat membuat inovasi yang baru dalam proses kegiatan belajar secara *daring* agar dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi

siswa serta selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada siswa untuk lebih semangat.

3. Bagi Siswa

Setiap siswa hendaknya sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan diri dahulu dengan topik pembelajaran yang akan dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi menyenangkan dan menarik.

